

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mendewasakan peserta didik agar menjadi manusia mandiri dan bertanggung jawab baik terhadap dirinya, orang lain dan lingkungannya. Ikhtiar mendewasakan mengandung makna sangat luas; transfer pengetahuan dan keterampilan, bimbingan dan arahan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pembinaan kepribadian, sikap moral dan sebagainya.

“Filsafat Pendidikan Islam” mengatakan:

Hadari Nawawi dalam filsafat pendidikan islam:

”Pendidikan sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian kemampuan manusia, baik didalam maupun di luar sekolah”.

Hasan Langgulung mendefinisikan :

”Pendidikan sebagai usaha untuk mengubah dan memindahkan nilai kebudayaan kepada setiap individu dalam suatu masyarakat”.¹

Pendidikan mencakup pengertian yang luas dan secara garis besarnya pengertian itu mencakup tiga aspek yaitu:

1. Seperangkat teknik atau cara untuk memberikan pengetahuan keterampilan, dan tingkah laku.
2. Seperangkat teori yang maksudnya untuk menjelaskan dan membenarkan penggunaan dan teknik cara-cara tersebut,

¹ Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, Palangka Raya: Pustaka Pirdaus, 2004, h. 4.

3. Seperangkat nilai gagasan atau cita-cita sebagai tujuan yang diperlukan serta dinyatakan dalam pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku termasuk jumlah dan pola latihan yang harus diberikan.²

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang untuk mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri, untuk itu individu perlu diberi kemampuan dalam penyumbangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreatifitas tanggung jawab dan keterampilan atau perkembangan dalam aspek kognitif, apektif dan psikomotorik.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, interaksi ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, interaksi belajar mengajar mempunyai arti yang luas dan tidak hanya hubungan antara guru dan murid, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Tujuan Pendidikan menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia benar -benar memperhatikan bidang pendidikan rakyatnya. Bukti lain yang menunjukkan adanya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, antara lain : disahkannya UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adanya program wajib belajar 9 tahun, pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi, pemberiansubsidi sarana dan prasarana oleh pemerintah di berbagai sekolah, digalakkannya program Disiplin Nasional.³

Pendidikan yang diharapkan disini adalah pendidikan yang bukan semata persoalan menceritakan, tetapi yang mampu belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan semata tidak akan meningkatkan hasil belajar. Salah satu upaya

²Jalaluddindkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1996, h. 18

³*Ibid.* h 19

untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal adalah pendekatan CTL. CTL (*Contextual Teaching Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata, khususnya pada materi Pencemaran lingkungan siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pada pokokbahasan pencemaran lingkungan siswa dituntut dapat memahami dan membedakan makna, sehingga dalam memahami suatu materi diperlukan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan supaya siswa yang mengikuti proses pembelajaran tidak merasa bosan, siswa bisa lebih aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan.

SMA Negeri 1 Kumai merupakan satu-satunya SMA Negeri sekolah di Kecamatan Kumai, sehingga upaya untuk mendapatkan hasil belajar siswa pada materi Pencemaran lingkungan di SMA Negeri 1 Kumai perlu dikembangkan, maka peneliti mencoba untuk menerapkan pendekatan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) berbasis eksperimen karena pendekatan ini adalah hal yang baru yang belum pernah diterapkan di sekolah SMA Negeri 1 Kumai.

Belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kumai guru-guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga dari beberapa siswa SMA Negeri 1 Kumai angkatan tahun 2014/2015 mengatakan bahwa pelajaran biologi itu membosankan tidak ada sesuatu yang bisa memacu semangat mereka untuk mengetahui hal-hal yang baru dalam proses pembelajarannya. Hal itulah yang sangat mempengaruhi hasil belajar mereka dan dari data yang diperoleh hasil belajar siswa umumnya banyak yang tidak memenuhi nilai kelulusan hampir $\pm 50\%$. Diketahui dari hasil nilai siswa yang tidak memenuhi nilai

kelulusan sebelumnya adalah mencapai 60,89. Adapun kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Kumai bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X-1 yang dijadikan kelas eksperimen, yang dimaksud dengan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata khususnya pada materi Pencemaran lingkungan. Siswa dituntut untuk berfikir lebih kritis dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya sehingga menguatkan pemahamannya terhadap suatu permasalahan atau dapat pemahaman yang baru dalam suatu permasalahan yang ditemukannya. Selain itu siswa menjadi lebih aktif, merasa lebih senang, dan tidak lagi merasa bosan dengan mengikuti pembelajaran yang diterapkan di luar/halaman sekolah.

Berdasarkan data hasil analisis dan pembahasan penelitian terdapat pengaruh yang positif dan hasil belajarnya juga mengalami kemajuan ke arah yang lebih baik dari hasil belajar yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti mengangkat sebuah penelitian ini dengan judul:

“PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN CTL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMANegeri 1 KUMAI TAHUN AJARAN 2014/2015 ”

B. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang perlu penulis kemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan pada kelas X-1 di SMANegeri 1 Kumai.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran CTL. (*Contextual Teaching Learning*)
3. Metode yang digunakan PBP atau Tugas (*Project Based Learning*)
4. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar kognitif.
5. Materi pelajaran ini hanya dibatasi pada materi Pencemaran Lingkungan.
6. Peneliti sebagai guru pengajar saat melakukan penelitian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penggunaan pendekatan CTL terhadap hasil belajar siswa kelas X semester 2 SMANegeri 1 Kumai?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan

CTL

terhadap hasil belajar siswa kelas X semester 2 SMA Negeri 1 Kumai.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan dirumuskan sebagai berikut.

Ha : Penggunaan pendekatan CTL pada materi Pencemaran lingkungan dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMANegeri 1 Kumai.

Ho : Penggunaan pendekatan CTL pada materi Pencemaran lingkungan tidak dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan di sekolah SMANegeri 1 Kumai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

Bagi siswa :

1. Membantu siswa agar lebih aktif, terlibat dalam pemecahan masalah pembelajaran yang dialaminya dan bisa memecahkan sendiri masalah tersebut.
2. Mengaitkan keterlibatan atau partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi

guru :

- a. Sebagai pedoman bagi guru biologi dalam menggunakan pembelajaran dengan pendekatan CTL yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- b. Sebagai motivasi bagi guru untuk menggunakan pendekatan dalam pembelajaran CTL sebagai salah satu alternatif pembelajaran bagi siswa.
- c. Sebagai variasi pendekatan untuk menanggulangi kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.

G. Definisi Operasional

Untuk meminimalisasi kesalahan dalam pemakaian berbagai istilah pada penelitian ini, maka perlu dijelaskan berbagai istilah terkait dengan judul penelitian yaitu:

terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan pencemaran lingkungan di kelas X SMANegeri 1 Kumai.

Adapun definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (seseorang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴

Untuk melihat pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar Biologi pada pokok bahasan pencemaran lingkungan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kumai dengan harapan mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar sebelumnya.

2. Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, pembelajaran terjadi untuk menyajikan penerapan atau aplikasi tentang dunia nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. sehingga memudahkan pemahaman dalam proses belajar mengajar.
3. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) merupakan suatu konsepsi pembelajaran yang membantu guru menghubungkan isi materi pelajaran ke situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membuat koneksi antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan pekerja.⁵
4. Pencemaran Lingkungan merupakan kerusakan yang terjadi akibat alami dan hasil buatan manusia dengan masuknya zat-zat ke dalam lingkungan, seperti pencemaran udara, air, dan tanah.
5. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah menerima perlakuan dari seorang pengajar (guru).

⁴ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 849.

⁵ Jumrodah, *Metode dan Pendekatan dalam Pembelajaran*, Palangka Raya: Universitas Pendidikan Indonesia, 2007, h. 41.

